



Pranatan Anyar



PELAKSANAAN VAKSINASI COVID-19

Keselamatan dan Keamanan Prioritas Tertinggi

BOGOR (KR) - Presiden Joko Widodo menegaskan, keselamatan dan keamanan masyarakat merupakan prioritas tertinggi dalam pelaksanaan vaksinasi Covid-19 mendatang. Untuk itu, sejumlah tahapan ilmiah tengah dilakukan Pemerintah dan wajib untuk diikuti.

“Kaidah-kaidah saintifik, kaidah-kaidah ilmiah ini juga saya sudah sampaikan wajib diikuti. Kita ingin keselamatan (dan) keamanan masyarakat itu harus betul-betul diberikan tempat yang paling tinggi,” tandas Presiden usai inspeksi mendadak simulasi pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Tanah Sareal, Bogor, Jawa Barat, Rabu (18/11).

Vaksin yang akan dipakai dalam program vaksinasi, tegas Presiden, adalah vaksin yang ada dalam daftar Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). “Ini wajib, harus masuk ke listnya WHO. Kemudian yang kedua, juga kemanfaatan dari vaksin itu harus maksimal,” tegasnya.

Presiden mengungkapkan, setelah vaksin tersebut masuk ke Indonesia,

masih terdapat sejumlah tahapan yang harus dilalui untuk memastikan vaksin aman untuk disuntikkan kepada masyarakat. Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) sebagai lembaga pengawas juga akan terlebih dahulu melakukan uji dan verifikasi standar untuk dapat mengeluarkan *Emergency Use Authorization* (EUA) terhadap vaksin tersebut. “Masih ada tahapan lagi di BPOM, karena kita memerlukan EUA dari sana. Setelah mendapatkan izin dari BPOM baru kita melakukan vaksinasi,” ungkapnya.

Sejumlah tahapan tersebut, imbuhnya, memerlukan waktu sehingga vaksinasi diperkirakan baru dapat dilaksanakan pada akhir tahun ini atau awal tahun mendatang. “Kita memperkirakan akan mulai

vaksinasi itu di akhir tahun atau di awal tahun, akhir tahun 2020 atau di awal tahun 2021. Karena memang proses persiapannya itu tidak hanya menerima vaksin kemudian langsung disuntikkan, kita juga harus menyiapkan distribusi ke seluruh Tanah Air,” jelas Presiden.

Ditambahkan Presiden, distribusi vaksin Covid-19 juga bukan hal yang mudah karena setiap vaksin memerlukan penanganan yang berbeda. “Setiap vaksin dari produk yang berbeda memerlukan juga model distribusi yang berbeda. Inilah yang terus kita siapkan agar nanti daerah-daerah juga segera mendapatkan vaksin dan vaksinnya juga tidak rusak,” ujarnya.

Terkait prioritas penerima vaksinasi, Presiden menyampaikan, yang akan divaksin pertama kali adalah tenaga kesehatan baik dokter, perawat, maupun tenaga medis. “Itu yang diberikan prioritas ditambah TNI-Polri, kemudian nanti baru Aparatur Sipil Negara (ASN) untuk pelayanan publik. (Sim)-d



KR-Alwi Alaydrus

Bupati Pati Haryanto SH MM MSi mengikuti rapid test.

CEGAH MENINGKATNYA KASUS COVID-19

Pati Siapkan Aturan Lebih Keras

PATI (KR) - Bupati Pati H Haryanto SH MM MSi tengah mempertimbangkan penegakan aturan yang lebih keras dalam penanganan Covid-19, mengingat Pati masuk kategori zona merah untuk yang kedua kalinya. Untuk menekan terus berkembangnya Covid-19, Haryanto sedang menyiapkan regulasi baru.

“Supaya masyarakat mematuhi protokol kesehatan. Status zona merah akibat masyarakat kurang mematuhi proses,” ujarnya, Rabu (18/11).

Kabupaten Pati kembali masuk zona merah (daerah yang memiliki risiko tinggi) penyebaran Covid-19 sejak 8 November lalu. Pada September lalu juga terjadi hal serupa. Akibatnya terpaksa Pemkab Pati menerapkan jam malam. Pada Oktober status Pati turun ke zona oranye.

“Tapi November ini, masuk zona merah lagi. Kondisinya naik-turun,” ujar Haryanto yang juga Ketua Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Pati.

Gara-gara ada dua pedagang yang positif Covid-19, seluruh pedagang di Pasar Surodadi, Kabupaten Tegal, dites massal oleh Tim Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal, Rabu (18/11). Pemeriksaan itu sebagai tindak lanjut kasus positif dua peda-

gang dan salah satunya meninggal dunia.

“Karena sebelumnya ada dua pedagang dinyatakan positif dan satu di antaranya meninggal, maka para pedagang dites massal untuk mencegah penyebaran Covid-19,” ujar Kasi Surveilans Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal Eko BP.

Menurut Eko, *tracing* dilakukan untuk mencari sumber penularan termasuk mencegah penyebaran lebih luas.

Dokter Meninggal

Sementara itu dokter ahli bedah saraf Rumah Sakit dr Soeradji Tirtonegoro (RSST) Klaten, dr Andrianto Purnawan SpBS meninggal dunia setelah melawan Covid-19. Dokter milenial berusia 38 tahun tersebut sempat dirawat di RSST Klaten, kemudian dirujuk ke RS dr Sutomo Surabaya. “Beliau aslinya Blitar, sehingga dimakamkan di Blitar,” kata Dirut RSST dr Endang Widayawati.

Andrianto terkonfirmasi Covid-19 akhir Oktober 2020. Semula dirawat di RSST, lalu dirujuk ke RS dr Moewardi. Selanjutnya pihak keluarga di Surabaya minta agar Andrianto dipindahkan ke RS dr Sutomo. Namun Andrianto akhirnya meninggal dunia Rabu (18/11) sekitar pukul 11.00 WIB. (Cuk/Ryd/Sit)-d

JANGAN SAMPAI TERJADI LAGI

Klaster Perkantoran, Jadi Bahan Evaluasi

YOGYA (KR) - Munculnya kasus positif Covid-19 di lingkungan perkantoran di Pemkab Kulonprogo menjadi bahan evaluasi supaya ke depan kasus serupa tidak terulang. Evaluasi tidak hanya terkait penegakan protokol kesehatan, tapi juga layanan di instansi pemerintah tersebut. Selain layanan hendaknya dilakukan secara online, perpanjangan penutupan kantor juga dilakukan dari semula sampai Rabu (18/11) menjadi sampai Jumat (20/11).

“Setelah ditemukan puluhan pegawai dan keluarganya positif Covid-19, penutupan kantor diperpanjang. Untuk mengantisipasi terjadinya kerumunan, pelayanan dilakukan secara online,” kata Bupati Kulonprogo Sutedjo di Kepatihan, Yogyakarta, Rabu (18/11).

“Mudah-mudahan tidak ada lagi klaster perkantoran di Kulonprogo. Untuk itu sejumlah upaya terus kami lakukan khususnya berkait penegakan protokol kesehatan,” terangnya.

Juru Bicara (Jubir) Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19 Berty Murtining-

sih mengatakan, kasus positif Covid-19 di DIY melonjak drastis 153 kasus, menjadi 4.828 kasus. Tambahan kasus terkonfirmasi tersebut mayoritas (94) dari tracing kontak, 49 kasus belum ada informasi riwayat awal penularan, sembilan kasus periksa mandiri dan satu kasus perjalanan luar daerah.

Tambahan kasus terkonfirmasi positif tersebut 65 orang berdomisili di Sleman, 31 orang di Kulonprogo, 27 orang di Kota Yogya, 18 orang di Bantul dan 12 orang di Gunungkidul. Untuk pasien sembuh bertambah 43 orang menjadi 3.712. Sedangkan kasus meninggal bertambah dua kasus.

Jubir Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kabupaten Kulonprogo Banih Rahayujati mengatakan, di Kulonprogo terjadi penambahan kasus positif 10 orang dan masih ditelusuri sumber penularannya. Sedangkan terkait klaster perkantoran, belum ada penambahan. “Hasil swab Selasa (17/11) belum keluar,” ujarnya.

(Ria/Ira/Wid)-d

HADAPI PERUBAHAN AKIBAT PANDEMI

Digitalisasi, Naikkan Kelas UMKM

JAKARTA (KR) - Pemerintah dan berbagai pemangku kepentingan bahu-membahu berupaya keluar dari tantangan yang timbul karena pandemi Covid-19. Selain berupaya menekan laju kasus positif Covid-19, Pemerintah juga mengupayakan pemulihan perekonomian nasional lewat beragam program.

Pemerintah mengalokasikan anggaran Rp 695,2 triliun untuk perekonomian dan kesehatan. Salah satu alokasi anggaran tertinggi untuk menyokong usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) sebesar Rp 123,46 triliun dalam bentuk program subsidi bunga, penjaminan kredit, relaksasi pajak, dan bantuan produktif. “Pemerintah juga melakukan pendampingan bagi pengelolaan usaha, sumber daya manusia, sarana prasarana, termasuk memfasilitasi digitalisasi UMKM. Digitalisasi UMKM menjadi agenda besar Pemerintah untuk melakukan pemulihan sekaligus transformasi ekonomi digital,” ujar TM Zakir Machmud, Kepala UKM Center Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Indonesia dalam Dialog Produktif ‘Naik Kelas UMKM Lewat Digitalisasi’ yang diselenggarakan Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional

(KPCPEN) di Jakarta, Rabu (18/11).

Dikatakan, bagi UMKM konvensional yang selama ini lebih banyak bertransaksi secara tradisional, bertatap muka dengan konsumen maupun penyedia bahan baku, digitalisasi akan sangat membantu di masa pandemi ini. “Sekarang salah satu cara bertahan di saat pandemi adalah digitalisasi. Dengan bertransformasi secara digital, hubungan dengan konsumen maupun dengan penyedia bahan baku bisa dilakukan,” ujar Zakir Machmud.

Diakui, upaya mendigitalisasi proses bisnis pelaku UMKM, terutama yang masih asing dengan perkembangan teknologi, masih sulit karena terbentuk pola pikir. “Jadi walaupun kita bicara digitalisasi, kita tetap harus melakukan pendampingan. Pendampingan itu macam-macam bentuknya, bisa melalui *training*, *coaching*, *gathering*, dan konsultasi. Intinya UMKM harus mempersiapkan diri ke arah digitalisasi,” ungkap Zakir.

Head of Sales Wahyoo start up aplikasi bagi usaha warung makan, Triatmojo Suprasetyo tidak menampik saat ini, segala aspek tengah bertransformasi ke arah digitalisasi untuk menjawab lanskap perubahan akibat pandemi Covid-19. (San)-d

PERSIAPAN PILKADA MAGELANG

KPPS dan Petugas Ikuti ‘Rapid Test’

MAGELANG (KR) - Sebagai persiapan pemungutan dan penghitungan suara Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Magelang Tahun 2020, sebanyak 2.097 Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS) dan Petugas Ketertiban Tempat Pemungutan Suara (TPS) mengikuti *rapid test* secara bergantian mulai Rabu (18/11).

Ketua KPU Kota Magelang Basmar Perianto Amron di sela-sela pemantauan pelaksanaan *rapid test* di Aula Kantor Kecamatan Magelang Selatan mengatakan, dengan kegiatan ini diharapkan pada pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) nanti seluruh petugas di setiap TPS dipastikan dalam kondisi sehat. Karena itu, sebelum melaksanakan tugas, mereka harus mengikuti *rapid test* terlebih dahulu.

Disebutkan, dalam regulasinya, KPPS ini tidak dapat diganti manakala diketahui hasil *rapid test* ternyata reaktif. Isolasi mandiri paling tidak 14 hari. Karena itu dihitung mundur, dan diperkirakan setelah 14 hari tersebut mereka yang dimungkinkan ada yang terindikasi reaktif juga sudah selesai menjalani isolasi mandiri, sehingga dapat menjalankan tugasnya di TPS pada 9 Desember 2020 mendatang. Manakala dari *rapid test* ini ada hasil yang menunjukkan reaktif, akan langsung dites swab.

Pelaksanaan *rapid test* dilakukan bergantian hingga 20 November 2020 di Kantor Kecamatan Magelang Selatan, Magelang Tengah dan Magelang Utara. Beragam reaksi muncul dari peserta *rapid test*. Bahkan ada yang ketakutan terhadap jarum untuk *rapid test*. Namun ada pula yang mantap mengikuti *rapid test*. (Tha)-d

HADAPI PANDEMI COVID-19

Pembangunan Harus Perkuat Warga

TEMANGGUNG (KR) - Pembangunan harus ditujukan untuk memperkuat warga dalam menghadapi pandemi Covid-19. Pembangunan itu di antaranya berupa pemberdayaan dan penguatan ekonomi melalui program kerakyatan dan Padat Karya Tunai (PKT).

“PKT merupakan salah satu jawaban pemberdayaan dan penguatan masyarakat, harapannya mampu mengurangi angka kemiskinan, dan membangkitkan semangat hidup masyarakat sebagai dampak negatif pandemi Covid-19,” kata Anggota Komisi V DPR RI Sudjadi, Rabu (18/11).

Sudjadi mengemukakan hal itu pada sosialisasi Pancasila dengan pendekatan kultural bertajuk memperjuangkan program kerakyatan dan PKT bagian dari keimanan.

Sudjadi menerangkan, PKT berupa pembangunan fasilitas sosial berbasis masyarakat. Perancang, pekerja, pemasok material dan yang mendapat manfaat dari kegiatan tersebut adalah warga setempat. “Dana langsung diterima warga yang terlibat, manfaatnya pun menyentuh dan punya dampak positif bagi keberlangsungan hidup,” katanya sembari mengemukakan, dana yang dianggarkan untuk Program PKT di Temanggung yang masuk melalui Dana Alokasi Umum (DAU) mencapai Rp 100 miliar dan ke depan ditargetkan bertambah.

Mantan Bupati Temanggung Hasyim Afandi mengatakan, PKT sangat dibutuhkan masyarakat, dan perlu sinkronisasi dengan program Pemerintah Daerah serta Pemerintah Desa. (Osy)-d

PESERTA JALANI ‘RAPID TEST’

Jambore Pemuda DIY Angkat Tarian Gunungkidul

YOGYA (KR) - Semangat peserta Jambore Pemuda Indonesia (JPI) bisa jadi berkurang karena kegiatan dilakukan secara virtual. Tidak seperti tahun-tahun sebelumnya yang dilaksanakan di salah satu provinsi, bisa bertemu pemuda dari daerah lain.

Kepala Balai Pemuda dan Olahraga (BPO) Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Dikpora) DIY Dra Eka Heru Prasetya mengatakan hal itu usai membuka Pembekalan Peserta Jambore Pemuda Indonesia 2020 Tingkat DIY di Hotel Museum Batik, Yogyakarta, Rabu (18/11). “Dengan bertemu, bisa saling mengenal budaya secara langsung. Tapi kali ini hanya direkam dengan video,” kata Eka.



KR-Effy Widjono Putro

Drs Eka Heru Prasetya didampingi Drs Slamet Latanggang berbincang dengan peserta JPI DIY.

Meski demikian, di hadapan peserta duta DIY, Eka berpesan agar tetap bersemangat untuk mengeluarkan kemampuan dan kreasi sebaik-baiknya karena akan membawa nama daerah untuk lebih dikenal di seluruh Indonesia.

Kasi Pemuda BPO DIY Drs Slamet Latanggang menyebutkan, pembekalan hingga Jumat (20/11) diikuti 14 peserta yang lolos seleksi beberapa hari sebelumnya. Peserta juga telah menjalani *rapid test* untuk memastikan bebas

dari paparan Covid-19. “Alhamdulillah, seluruh peserta nonreaktif,” katanya.

Setelah pembekalan, rangkaian kegiatan JPI DIY dilanjutkan kunjungan wisata dan prakarya (24-26/11), pentas seni di tempat wisata di Jelok, Patuk, Gunungkidul (28/11 atau 29/11), serta seminar virtual (2/12).

Kesulitan saat mempersiapkan materi JPI secara virtual disebutkan Ketua DPD Purna Prakarya Muda Indonesia (PPMI-wadah alumni JPI) DIY Ceem Nara Zikriya. Misalnya waktu berlatih untuk pentas seni karena peserta mengikuti kuliah daring yang jadwalnya berbeda-beda. Untuk pentas seni, duta JPI DIY mengangkat tarian dari Gunungkidul. (Ewp)-d